

**PENGARUH MATAKULIAH KEWIRAUSAHAAN
DALAM MENUMBUHKAN MINAT MAHASISWA UNTUK
BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA STIE
PELITA NUSANTARA SEMARANG)**

The Effects of Entrepreneurship Course in raising students' interest to be entrepreneurs (Case Study on STIE Pelita Nusantara Semarang's students)

Lies Indriyatni *)

Abstract

This research aims on knowing the effect of giving Entrepreneurship courses in raising students' interest to be entrepreneurs, by comparing between students', who have already taken entrepreneurship course, interest and students', who haven't taken entrepreneurship course yet, interest using double regression test. We took 30 samples each from 2nd semester student, 4th semester student and 6th semester student. The result that we found is that there is effect of giving Entrepreneurship course in students' interest to be entrepreneur, however it is low since each group's result got Adjusted R² less than 0.2. For 2nd semester student, even though they haven't received Entrepreneurship course until they reach later year, they had ever received the subject when they were in high school. As for 4th semester student, they tend to like jobs which can give them regularly stable income guarantee (becoming employees). From this result, we can get information that the teaching method for Entrepreneurship course has to be accompanied by direct practice on the field so that the student can get clearer explanation about how to start a business (do entrepreneurship).

Keywords : *Entrepreneurship, interest, entrepreneur*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha, dengan cara membandingkan antara minat mahasiswa yang sudah menempuh matakuliah kewirausahaan dengan mahasiswa yang belum menempuh kewirausahaan, yaitu dengan menggunakan uji regresi berganda. Sampel yang diambil sebanyak 30 untuk masing-masing kelompok mahasiswa semester 2, 4 dan 6. Hasil yang diperoleh ada pengaruh pemberian matakuliah Kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha, akan tetapi lemah karena masing-masing mempunyai nilai Adjusted R² lebih kecil dari 0,2. Untuk mahasiswa semester 2 walau mereka belum menerima matakuliah KWU akan tetapi di sekolah menengah mereka sudah mendapatkannya. Sedangkan mahasiswa semester 4 lebih condong berminat

**) Staff Pengajar STIE Pelita Nusantara Semarang*

pada pekerjaan-pekerjaan yang bisa memberi jaminan penghasilan secara tetap (menjadi karyawan). Dari hasil ini bisa memberi informasi bahwa penyampaian matakuliah KWU harus lebih banyak disertai praktek penerapannya, sehingga mahasiswa dapat lebih jelas memperoleh gambaran bagaimana memulai usaha (berwirausaha).

Kata Kunci: Kewirausahaan, minat, berwirausaha

1. Pendahuluan

1.1. Latar belakang

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk menghapuskan atau menekan kemiskinan, namun hal itu belumlah menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Sampai Maret 2012 jumlah penduduk miskin Indonesia masih berjumlah 29,13 juta orang atau 11,96 % (Kontan.co.id).

Upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan kebudayaan adalah melalui pembenahan kurikulum pendidikan, dari mulai tingkat menengah sampai perguruan tinggi. Antara lain adalah dengan memasukkan/menambahkan mata pelajaran/mata kuliah kewirausahaan, yang dimaksudkan untuk menanamkan jiwa kewirausahaan pada generasi muda,

Perguruan tinggi sebagai jenjang pendidikan formal paling tinggi, diharapkan dapat mencetak generasi muda yang mandiri dan dapat menggugah atau membangkitkan kesadaran mahasiswa untuk menjadi orang yang bisa menciptakan pekerjaan (*job creator*) bukan orang yang mencari pekerjaan (*job seeker*)

STIE Pena, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di Semarang, juga mempunyai kewajiban untuk mendukung program Pemerintah, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Wujud upaya yang telah dilakukan adalah merubah visi/misi menjadi menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan kurikulum yang semula matakuliah (matkul) kewirausahaan (kwu) hanya 3 sks menjadi 6 sks.

Pemberian matakuliah kewirausahaan (kwu) bertujuan agar mahasiswa memiliki jiwa, sifat dan sikap wirausaha,serta menumbuhkan minat dan bakat mereka. Dengan adanya pemahaman tentang kewirausahaan serta dimilikinya jiwa dan karakteristik wirausaha, diharapkan mereka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Hasil penelitian Hermina (2011) menunjukkan bahwa ada pengaruh matakuliah kewirausahaan dengan minat mahasiswa menjadi wirausaha. Sedangkan Adeline (2011) menunjukkan bahwa minat berwirausaha ditumbuhkann tidak hanya dari dukungan kampus (pemberian matakuliah kwu) tetapi juga dari adanya dukungan social, lingkungan dan sikap.

Penelitian ini akan mencoba mengetahui pengaruh pemberian matakuliah Kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan cara membandingkan mahasiswa yang belum menempuh kwu dengan mahasiswa yang sudah menempuh kwu 3 sks dan kwu 6 sks. Oleh karenanya diberi judul: “Pengaruh matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang).

1.2. Rumusan Masalah

Dari apa yang sudah diuraikan di laterbelakang tersebut di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Adakah pengaruh matkul kwu terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (semester 2) yang belum menempuh matakuliah kwu?
- b. Adakah pengaruh matkul kwu terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (semester 4) yang baru menempuh matakuliah kwu 3 sks?
- c. Adakah pengaruh matkul kwu terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (semester 6) yang sudah menempuh matakuliah kwu 6 sks?

1.3. Tujuan

Untuk menunjukkan adakah pengaruh pemberian matakuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan minat untuk berwirausaha pada mahasiswa STIE Pelita Nusantara Semarang.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Kewirausahaan

Kewirausahaan dapat diartikan sebagai semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi, dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan/atau memperoleh keuntungan yang lebih besar. (Saiman, 2009).

Berwirausaha adalah upaya-upaya yang berkaitan dengan penciptaan kegiatan usaha atau aktifitas bisnis atas dasar kemauan sendiri, dan/atau mendirikan usaha/bisnis dengan kemauan dan kemampuan sendiri.

Jadi wirausaha/wiraswasta adalah orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko, terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya, dengan berpijak pada kemampuan dan/atau kemauan sendiri. Manfaat berwirausaha menurut Thomas W & Zimmerer (2005):

- a. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri
- b. Memberi peluang melakukan perubahan
- c. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya
- d. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin
- e. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya
- f. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

2.2. Minat Berwirausaha

Menurut Djaali (2008) yang dimaksud minat adalah suatu keinginan yang cenderung menetap pada diri seseorang untuk mengarahkan pada suatu pilihan tertentu sebagai kebutuhannya, yang selanjutnya akan diwujudkan dalam tindakan nyata dengan adanya perhatian pada objek yang diinginkannya itu untuk mencari informasi sebagai wawasan bagi dirinya.

Jadi minat dapat diartikan sebagai rasa lebih menyukai dan rasa ketertarikan pada sesuatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. Atau dengan kata lain, minat adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, berarti semakin besar minatnya.

Bila seseorang mempunyai ketertarikan (minat) pada suatu objek dengan sepenuh hati, maka selanjutnya minat itu yang akan menuntunnya untuk memperhatikan lebih rinci dan berkeinginan untuk bisa memiliki objek tersebut.

Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan dengan sepenuh hati untuk bisa melakukan usaha secara mandiri, dengan kemampuan dan kemauan sendiri.

3. Metodologi Penelitian

3.1. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah mahasiswa STIE PENA regular pagi, (karena regular sore adalah mahasiswa yang sudah bekerja) yang terperinci sebagai berikut :

Semester 2 : 68 orang

Semester 4 : 41 orang

Semester 6 : 47 orang

Sedangkan sampel akan diambil dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Husein,2004)

$$n = \frac{N}{1 + N (10\%)^2}$$

Hasil perhitungan menunjukkan sampel yang harus diambil untuk masing-masing kelompok mahasiswa adalah sebagai berikut :

Mahasiswa semester 2 jumlah : 68 diambil sampel 40 orang

Mahasiswa semester 4 jumlah : 41 diambil sampel 30 orang

Mahasiswa semester 6 jumlah : 47 diambil sampel 30 orang

Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik *simple random sampling*, artinya cara mengambil sampel dengan memberi kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, karena yang dibutuhkan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti. Yang dimaksud kuesioner sendiri adalah usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh seluruh responden.

3.3. Alat Analisis

Analisis dilakukan dengan regresi berganda, setelah terlebih dahulu dilakukan uji Reliability, Validitas dan uji asumsi klasik untuk data yang sudah diperoleh dari responden. Kemudian dilakukan uji hipotesis dan uji koefisien determinasi R². Koefisien determinan R square (R²) pada intinya adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.(Ghozali, 2009).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Hipotesis

4.1.1. Mahasiswa semester 2

Setelah dilakukan analisis diperoleh hasil seperti pada table 4.1 berikut :

Table : 4.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	7.554	2.709			2.789	.009	
	Matkul KWU	.153	.118			.238	1.294	.206

a. Dependent Variable: Minat Mhs II

Hipotesis pertama :

H₁ : Ada pengaruh matkul KWU terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa (semester 2) yang belum menempuh matakuliah KWU.

Table 4.1 menunjukkan koefisien matkul KWU sebesar 0,153 dengan tingkat signifikansi 0,206. Hal ini berarti semakin banyak matkul KWU diberikan semakin besar minat mahasiswa berwirausaha. Nilai signifikansi sebesar 0,206 menunjukkan bahwa matkul kwu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa semester 2. Tidak adanya pengaruh secara signifikan tersebut kemungkinan disebabkan oleh karena belum ditempuhnya matkul kwu di semester 2. Mereka baru mengenal kwu dari pelajaran yang ditempuh di jenjang pendidikan sebelumnya (SLTA).

4.1.2. Mahasiswa semester 4

Tabel : 4.2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.			
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	5.478	4.000			1.369	.182	
	Matkul KWU	.207	.168			.227	1.235	.227

a. Dependent Variable: Minat Smt IV

Hipotesis kedua:

H₂ : Ada pengaruh matkul kwu terhadap minat berwirausaha mahasiswa (semester 4) yang sudah menempuh matkul kwu 3 sks.

Dari table 4.2 terlihat, koefisien matkul kwu sebesar 0,207 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,227. Ini berarti semakin besar pemberian matkul kwu, maka semakin besar pula minat berwirausaha mahasiswa. Akan tetapi dengan nilai signifikansi sebesar 0,227 menunjukkan bahwa matkul kwu tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat. Hal ini bisa dijelaskan dari hasil wawancara yang dilakukan bahwa mahasiswa masih menganggap bahwa untuk berwira usaha harus memiliki modal yang besar, yang sebagian besar mereka belum tau gambaran dari mana akan memperolehnya.

4.1.3. Mahasiswa semester 6

Hipotesis ketiga:

H_3 : Ada pengaruh matkul kwu terhadap minat berwirausaha mahasiswa (semester 6) yang sudah menempuh matkul kwu 6 sks.

Tabel : 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	5.477	2.551		2.147	.041
	Matkul KWU	.240	.112	.381	2.142	.041

a. Dependent Variable: Minat SmtIVI

Pada tabel di atas menunjukkan koefisien matkul kwu sebesar 0,240 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,041, ini berarti bahwa bila matkul kwu semakin besar, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berwirausaha. Dengan demikian terbukti hipotesis ketiga, matkul kwu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Hermina (2011).

4.2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan R square (R^2) menunjukkan seberapa besar kemampuan variable independen dalam mempengaruhi/menjelaskan variabel dependen.

Tabel: 4.4
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.238 ^a	.056	.023	1.77000

a. Predictors (Constant), Matkul kwu

b. Dependent Variable: Minat Mhs 2

Untuk mahasiswa semester 2, matkul kwu hanya berpengaruh sebesar 2,3% terhadap minat berwirausaha dan sisanya (97,7%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel: 4.5
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.227 ^a	.052	.018	1.7762

a. Predictors (Constant), Matkul kwu

b. Dependent Variable: Minat Mhs 4

Untuk mahasiswa yang baru menempuh kwu 3sks (semester 4), matkul kwu hanya mempengaruhi minat berwirausaha hanya sebesar 1,8%. Selebihnya ditentukan oleh faktor lain.

Tabel: 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.381 ^a	.145	.114	1.76750

- a. Predictors(Constant),Matkul kwu
b. Dependent Variable:Minat Mhs 6

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa pengaruh matkul kwu terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha paling besar adalah hanya sebesar 11,4%. Selebihnya (88,6%) dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti di sini.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Adeline (2011) dan Suharti (2011) bahwa ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat/niat mahasiswa untuk berwirausaha, antara lain adalah faktor sosio demografi; sikap; lingkungan dan motivasi.

5. Penutup

5.1. Simpulan

1. Ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan antara pemberian matakuliah kwu terhadap minat mahasiswa yang belum menempuh kwu untuk berwirausaha,hal ini bias dijelaskan karena mereka baru menerima kwu dari pelajaran yang diterima di SLTA.
2. Ada pengaruh positif tapi tidak signifikan pemberian matakuliah kwu terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang baru menempuh kwu 3 sks (semester 4)
3. Ada pengaruh positif dan signifikan pemberian matakuliah kwu terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang sudah menempuh kwu 6 sks (semester 6)
4. Adjusted R² paling tinggi sebesar 11,4% (pada mahasiswa yang sudah menempuh kwu lebih banyak) itu berarti matakuliah kwu berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa hanya sebesar 11,4%, selebihnya (88,6%) dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2. Saran

1. Pemberian matakuliah kwu seharusnya lebih banyak dalam bentuk praktek (tidak textbook), sehingga akan bias membangkitkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Karena mereka menjadi lebih banyak mengetahui bagaimana memulai suatu usaha.
2. Penelitian selanjutnya harus dicari faktor-faktor utama yang mempengaruhi/ menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausahaan

Daftar Pustaka

Adeline,2011, **Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha budidaya lele Sangkuriang**, jurnal Ekonomi Manajemen,

Djaali,2008, **Teori Motivasi dan Aplikasinya**, Bumi Aksara, Jakarta.

- Ghozali Imam, 2009, **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Hermina U Nina, dkk, 2011, **“Pengaruh Matakuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha pada Program Studi Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Pontianak”**, jurnal Eksos Vol 7 No 2 ISSN 1693-9093.
- Husein Umar, 2004, **”Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis”**, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Nasional. Kontan, 2012, **artikel jumlah penduduk Indonesia.co.id**
- Saiman Leonardus, 2009, **”Kewirausahaan, Teori, Praktek & Kasus-kasus”**, Salemba Empat, Jakarta.
- Zimmerer, Thomas W dan Norman M. Scarborough, 2005, **”Pengantar Kewirausahaan dan Manajemen Bisnis Kecil (asli Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management)**, edisi empat.